

ANALISIS KESALAHAN EJAAN, DIKSI, DAN KALIMAT DALAM MAKALAH MAHASISWA SEMESTER IV

Mohammad Mehsy Hasanuddin¹, Lailatul Ristiana², Lina Lutvia Robba³,
Quratul Aini⁴, Moh Fajariswan Riyadi⁵, Agus Purnomo Ahmad Putikadiyanto⁶
Universitas Islam Negeri Madura
Email: mehsyhandsome@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan berbahasa Indonesia tataran ejaan, pemilihan kata (diksi), dan struktur kalimat dalam karya ilmiah (makalah) mahasiswa Semester IV Program Studi Tadris Bahasa Indonesia UIN Madura. Metode dalam Penelitian ini memakai deskriptif kualitatif. Informasi yang di paparkan berupa wujud dari kesalahan berbahasa bidang ejaan, diksi, dan kalimat pada tugas makalah mahasiswa semester IV. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah baca dan catat ketika mahasiswa semester IV menuliskan tugas makalah. Secara singkat, peneliti dapat menarik simpulan dari hasil penelitian tersebut sebagai berikut. Bentuk kesalahan berbahasa Indonesia dalam makalah mahasiswa semester IV adalah kesalahan ejaan yang dominan meliputi kesalahan penulisan kata, kata berimbuhan, huruf kapital, tanda baca dan spasi; kesalahan diksi berupa penggunaan kata tidak baku dan diksi tidak tepat; serta kesalahan kalimat yang dikelompokkan pada kalimat tidak efektif, kalimat tidak logis, dan kalimat tidak hemat.

Kata Kunci: Kesalahan, Berbahasa, Ejaan, Diksi, dan Kalimat

ABSTRACT

This research aims to describe language errors at the spelling level according to PUEBI, word choice (diction), and sentence structure in student paper assignments in the Indonesian Language Education Study Program, Semester IV, UIN Madura. The method in this research uses descriptive qualitative. The information presented is in the form of language errors in the fields of spelling, diction, and sentences in students' paper assignments for the fourth semester. The data collection technique used is reading and taking notes when fourth semester students write their paper assignments. Briefly, researchers can draw conclusions from the results of this research as follows. Forms of errors in the Indonesian language in student paper assignments for semester IV are spelling errors dominantly including word writing, affixed words, capitalization, punctuation, and spacing; errors in diction consisting of non-standard words and inappropriate choices; and sentence errors grouped into ineffective sentences, illogical sentences, and wordy sentences.

Keyword: Errors, Language, Spelling, Diction, and Sentence

PENDAHULUAN

Bahasa memegang peranan penting dalam aktivitas komunikasi kehidupan manusia, tanpa bahasa komunikasi tidak akan berjalan lancar dan sempurna baik secara lisan maupun secara tulisan. Komunikasi secara lisan artinya komunikasi yang dilakukan secara langsung atau tatap muka, sedangkan komunikasi secara tulisan artinya komunikasi yang dilakukan melalui surat dan media sosial seperti WhatsApp, Facebook, Instagram, Twitter, dan Telegram. Menurut Tarigan, analisis kesalahan berbahasa merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menjelaskan kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh pengguna bahasa. Analisis kesalahan berbahasa penting dilakukan untuk mengetahui tingkat penguasaan seseorang terhadap kaidah bahasa yang digunakan. Karya ilmiah merupakan bentuk tulisan akademik yang disusun berdasarkan kaidah ilmiah kebahasaan yang berlaku. Salah satu aspek yang harus diperhatikan dalam penulisan karya ilmiah adalah penggunaan bahasa yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Penggunaan bahasa yang tepat akan membantu penulis menyampaikan ide gagasan secara jelas, sistematis, mudah dipahami oleh pembaca. Setyawati (2010) menyatakan bahwa kesalahan berbahasa merupakan penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa yang berlaku. Kesalahan tersebut dapat terjadi pada berbagai tataran kebahasaan, seperti ejaan, morfologi, sintaksis, maupun semantik.

Kesalahan berbahasa sering terjadi pada saat berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan, seperti pada saat pidato, khotbah, master of ceremony, dan kesalahan tik pada penulisan karya tulis ilmiah, karya sastra, artikel, dan sebagainya. Makalah adalah salah satu karya tulis ilmiah yang di dalamnya masih ada kesalahan berbahasa baik secara penulisan kata baku, penggunaan partikel dengan tepat, pemahaman makna sehingga menjadi kalimat tidak efektif dan sulit dipahami. Kesalahan ini terjadi akibat mahasiswa lebih memahami bahasa gaul dikalangan mereka dibandingkan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, sehingga kemampuan mahasiswa pada saat menulis karya ilmiah sangat rendah. Jika mahasiswa diarahkan menulis karya ilmiah lebih banyak mengcopy paste dari internet yang tidak bersumber dibandingkan menguraikan

ide pikiran mereka ke dalam tulisan. Hal inilah yang membuat karya tulis ilmiah (makalah) sering ditemukan banyak kesalahan berbahasa disegala tataran salah satunya adalah pada tataran ejaan.

Kesalahan ejaan dapat ditemukan melalui penggunaan tanda baca, tanda koma, dan penggunaan huruf kapital. Kesalahan ini terjadi bukan karna tipografi namun karena kurangnya memperdalam pengetahuan tata bahasa Indonesia yang baik dan benar sehingga tataran yang sangat kecil sering diabaikan mahasiswa. Menurut Arifin dan Tasai (2015), ejaan merupakan keseluruhan peraturan mengenai cara menuliskan bahasa dengan menggunakan huruf, penulisan kata, penggunaan tanda baca, dan unsur-unsur lain yang berkaitan dengan bahasa tulis. Perlunya penguasaan yang tepat dan maksimal dalam penggunaan ejaan dan kosakata. Perlunya pemilihan kosakata dengan teliti agar kalimat yang akan disusun dapat dipahami pembaca dengan baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, tataran bahasa dilihat dari tataran ejaan, morfologi, dan sintaksis. Namun pada penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada kesalahan berbahasa pada tataran ejaan, diksi, dan kalimat dalam tugas mahasiswa semester IV. Peneliti tertarik untuk mengangkat judul Analisis Kesalahan Ejaan, Diksi, dan Kalimat dalam Makalah Mahasiswa Semester IV karena dalam penulisan karya ilmiah seperti makalah ini dikalangan mahasiswa sering mementingkan bahasa gaul dibandingkan bahasa Indonesia yang baik dan benar dan juga sering mengabaikan tataran ejaan yang tepat.

METODE

Metode dalam Penelitian ini memakai deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata pada suatu konteks alamiah (Moleong, 2018). Informasi yang dipaparkan berupa wujud dari kesalahan berbahasa bidang ejaan, diksi, dan kalimat pada tugas makalah mahasiswa semester IV Program Studi Tadris Bahasa Indonesia di UIN Madura. Sumber data dalam penelitian ini berupa kata, kalimat, dan penulisan pada karya ilmiah mahasiswa semester IV.

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah baca dan catat ketika mahasiswa semester IV menuliskan tugas makalah. Teknik ini dilakukan dengan cara

membaca secara berulang-ulang sumber data yang diperoleh kemudian dilakukan pencatatan terhadap sumber data tersebut (Mahsun, 2019). Tahap terakhir ialah menarik kesimpulan dari sumber data yang sudah diperoleh. Penggunaan teknik baca dan catat akan memudahkan peneliti karena dapat menemukan langsung ke sumber masalah. Sumber data penelitian ini diambil dari tugas makalah mahasiswa semester IV dalam berbagai tugas mata kuliah bahasa Indonesia.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan menganalisis kesalahan berbahasa Indonesia dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk kesalahan ejaan, diksi, dan kalimat dalam tugas makalah mahasiswa semester IV. Berdasarkan hasil analisis peneliti terhadap karya ilmiah (makalah) mahasiswa semester IV Program Studi Tadris Bahasa Indonesia UIN Madura, ditemukan 19 data kesalahan berbahasa yang terdiri atas kesalahan ejaan, kesalahan diksi, dan kesalahan kalimat. Adapun temuan-temuan kesalahan tersebut dipaparkan secara naratif kualitatif tanpa format tabel sebagai berikut.

1. Kesalahan Ejaan

Kesalahan ejaan merupakan kesalahan yang terjadi akibat ketidaksesuaian penulisan dengan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Dalam penelitian ini ditemukan kesalahan penulisan kata, penulisan kata berimbuhan, penggunaan huruf kapital, serta penggunaan tanda baca dan spasi.

a. Kesalahan Penulisan Kata

Kesalahan penulisan kata ditemukan pada beberapa data yang menunjukkan adanya kekeliruan dalam penulisan huruf sehingga bentuk kata yang dihasilkan tidak sesuai dengan bentuk bakunya:

- 1) **Data Salah :** menerapkan *setrategi* pembelajaran kooperatif
- 2) **Data Salah :** membawa *perubaha* yang besar bagi
- 3) **Data Salah :** dalam sistem *pembelajatan* modern
- 4) **Data Salah :** menunjukkan *hhasil* evaluasi belajar

Kesalahan tersebut terjadi karena adanya penambahan, penghilangan, dan pertukaran huruf dalam suatu kata. Menurut PUEBI, penulisan kata harus sesuai dengan bentuk baku yang ada di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Seharusnya bentuk penulisan data di atas diperbaiki berturut-turut menjadi: **strategi, perubahan,**

pembelajaran, dan hasil.

b. Kesalahan Penulisan Kata Berimbuhan

Kesalahan juga ditemukan pada penulisan kata berimbuhan, khususnya penggunaan awalan di- yang masih terpisah dari kata dasarnya:

- 1) **Data Salah :** Hal tersebut wajib *di lakukan* oleh mahasiswa
- 2) **Data Salah :** Instrumen yang *di gunakan* dalam pengujian

Dari data menunjukkan bahwasanya penulis belum mampu membedakan di- sebagai awalan dan di sebagai kata depan. Apabila di- sebagai kata awalan membentuk kata kerja pasif maka penulisan di- harus disambung dengan kata setelahnya. Seharusnya penulisan data di atas yang benar adalah: **dilakukan** dan **digunakan**.

c. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital

Kesalahan huruf kapital pada penelitian ini ditemukan pada awalan kalimat yang seharusnya diawali dengan huruf kapital:

- 1) **Data Salah :** secara menyeluruh. *selain itu* penulisan juga harus
- 2) **Data Salah :** kaidah kebahasaan. *proses penerapan* ejaan ini

Menurut PUEBI, awalan kalimat atau kata setelah tanda baca titik harus menggunakan huruf kapital. Kesalahan tersebut menunjukkan kurangnya perhatian penulis terhadap aturan penggunaan huruf kapital pada penulisan karya tulis ilmiah. Seharusnya kalimat di atas diawali dengan: **Selain itu** dan **Proses penerapan**.

d. Kesalahan Tanda Baca dan Spasi

Kesalahan tanda baca dan spasi ditemukan pada penggunaan tanda baca koma serta penulisan kata yang tidak dipisahkan dengan spasi:

- 1) **Data Salah :** Dengan *demikian,perubahan* tersebut membawa
- 2) **Data Salah :** Penggunaan diksi *dapatmemberikan* kejelasan

Menurut kaidah penulisan ilmiah yang baik, setelah tanda baca koma wajib diberikan spasi, serta dua kata terpisah tidak boleh digabung tanpa spasi. Penulisan di atas seharusnya diperbaiki menjadi: **demikian, perubahan** dan **dapat memberikan**.

2. Kesalahan Diksi

Kesalahan diksi merupakan ketidaktepatan pemilihan kata yang menyebabkan makna kurang jelas atau tidak sesuai dengan konteks akademik. Dalam penelitian ini ditemukan kesalahan berupa penggunaan kata tidak baku dan penggunaan kata yang

kurang tepat.

a. Penggunaan Kata Tidak Baku

- 1) **Data Salah :** Mahasiswa dituntut untuk *berfikir* secara kritis
- 2) **Data Salah :** Anggota kelompok wajib *bekerjasama* menyelesaikan

Kesalahan tersebut merupakan penggunaan bentuk kata yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku. Bentuk baku yang tercantum dalam KBBI untuk memperbaiki kata di atas adalah: **berpikir** dan **bekerja sama**.

b. Diksi Tidak Tepat

- 1) **Data Salah :** Menilai keberhasilan dari *proses belajarnya* mahasiswa
- 2) **Data Salah :** Materi disampaikan *dalam secara langsung* oleh dosen

Kesalahan diksi yang kurang tepat tersebut menyebabkan kalimat menjadi kurang efektif dan kurang sesuai dengan ragam bahasa ilmiah. Pemilihan kata yang tepat diperlukan agar informasi yang disampaikan lebih jelas. Bentuk perbaikan data di atas adalah: **proses pembelajaran** dan **secara langsung**.

3. Kesalahan Kalimat

Kesalahan dalam penyusunan kalimat terjadi karena cara menyusun unsur-unsur dalam kalimat yang membuat kalimat tersebut kurang efektif, tidak logis, atau tidak hemat kata. Kesalahan dalam penyusunan kalimat dapat menyebabkan informasi menjadi kurang jelas dan sulit dipahami.

a. Kalimat Tidak Efektif

Data Salah : “Perubahan cara mengajar dilakukan karena metode mengajar dengan ceramah membuat siswa tidak terlalu ramai dan kurang berpartisipasi dalam belajar.”

Perbaikan : “Perubahan cara mengajar dilakukan karena metode ceramah membuat siswa tidak terlibat secara aktif dalam pembelajaran.”

Kalimat itu dianggap tidak baku atau tidak efektif karena pengulangan makna kata "mengajar" serta penggunaan klausa "membuat siswa tidak terlalu ramai" kurang tepat dalam konteks akademik.

b. Kalimat Tidak Logis

Data Salah : “Strategi ini membuat siswa lebih aktif secara langsung, sehingga suasana belajar menjadi lebih menarik dan tidak membosankan.”

Perbaikan : “Strategi ini membuat siswa lebih aktif terlibat langsung, sehingga suasana belajar menjadi lebih menarik dan tidak membosankan.”

Kesalahan terletak pada penempatan frasa "secara langsung" yang kurang logis dalam struktur semantik hubungan antarunsur pembentuk predikat kalimat.

c. Kalimat Tidak Hemat

Data Salah : “Dengan demikian, perubahan cara belajar dari berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa bisa membuat proses belajar lebih efektif dan lebih menarik bagi para siswa.”

Perbaikan : “Dengan demikian, perubahan cara belajar dari berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa dapat membuat proses belajar lebih efektif dan lebih aktif bagi para siswa.”

Kalimat tersebut kurang hemat karena terdapat pengulangan penanda gradasi "lebih" yang berlebihan serta penggunaan kata tugas "bisa" yang sebaiknya diganti menjadi kata modalitas penanda kemampuan atau kepastian formal.

SIMPULAN

Secara singkat, peneliti dapat menarik simpulan dari hasil penelitian tersebut sebagai berikut. Bentuk kesalahan berbahasa Indonesia tataran ejaan, diksi, dan kalimat dalam tugas makalah mahasiswa program studi Tadris Bahasa Indonesia semester IV UIN Madura berjumlah 19 kesalahan berbahasa. Kesalahan tersebut meliputi kesalahan ejaan yang dominan (meliputi kesalahan penulisan kata dasar, penulisan kata berimbuhan, penempatan huruf kapital, penggunaan tanda baca dan spasi), kesalahan pemilihan kata atau diksi (berupa kata tidak baku dan diksi kurang tepat), serta kesalahan penyusunan struktur kalimat (berupa kalimat tidak efektif, tidak logis, dan tidak hemat kata).

Penelitian menunjukkan bahwa para mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Saran yang dapat dikemukakan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut. Pertama, mahasiswa harus memperbanyak membaca untuk memperluas pengetahuan tentang kaidah bahasa Indonesia dan PUEBI sehingga ketika mahasiswa menulis tidak ada mengulangi masalah yang sama. Kedua, mahasiswa harus sering melakukan latihan menulis karya ilmiah akademik secara rutin guna meningkatkan mutu karya ilmiahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, E. Z., & Tasai, S. A. (2015). *Cermat berbahasa Indonesia untuk perguruan tinggi*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Keraf, G. (2010). *Diksi dan gaya bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. (2019). *Metode penelitian bahasa: Tahapan, strategi, metode, dan teknik*. Depok: Rajawali Pers.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Putrayasa, I. B. (2014). *Kalimat efektif: Diksi, struktur, dan logika*. Bandung: Refika Aditama.
- Setyawati, N. (2010). *Analisis kesalahan berbahasa Indonesia: Teori dan praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Tarigan, H. G., & Tarigan, D. (2011). *Pengajaran analisis kesalahan berbahasa*. Bandung: Angkasa.